

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pelaksanaan ekstrakurikuler seni klenengan di SDN Saronggi I, SDN Pajagalan I, dan SDN Pangarangan III dapat diketahui bahwa terdapat Profil Pelajar Pancasila yang muncul dalam kegiatan tersebut melalui beberapa dimensi diantaranya sebagai berikut:

1. Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Pada dimensi ini terlihat bahwa banyak nilai-nilai yang terkandung dalam ekstrakurikuler seni klenengan yang dapat diajarkan pada peserta didik seperti nilai spiritual yang terletak pada jumlah bilah pekkeng sebanyak lima, menggambarkan rukun iman dan jumlah bilah pada gambang sebanyak tujuh belas menggambarkan tujuh belas rakaat dalam sehari. Selain akhlak beragama, dalam hal ini peserta didik juga diajarkan bagaimana untuk menghormati guru dan antar sesama teman, menghargai perbedaan, ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan ikut melestarikan kesenian klenengan sebagai budaya lokal.

2. Dimensi Berkebhinekaan Global

Pada dimensi ini peserta didik dapat belajar terkait kesenian musik klenengan sebagai warisan budaya lokal secara turun temurun.

Peserta didik akan memahami bahwa seni klenengan bukanlah hanya sebagai hiburan saja, namun banyak pesan-pesan yang terkandung di dalamnya seperti, dapat menjadi media komunikasi melalui gending yang dimainkan sehingga hal tersebut akan menumbuhkan rasa cinta dan bangga pada kesenian musik klenengan sebagai identitas budaya.

3. Dimensi Bergotong Royong

Dimensi ini juga terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni klenengan dimana peserta didik akan melakukan kerja sama satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Peserta didik juga saling membantu, berbagi, dan peduli pada lingkungan sekitar, sehingga hal tersebut akan memupuk rasa solidaritas dalam kelompok klenengan tersebut.

4. Dimensi Mandiri

Melalui kegiatan ekstrakurikuler seni klenengan ini peserta didik dapat mengenali potensi dirinya masing-masing, sehingga kemampuan tersebut dapat terus diasah dan dikembangkan. Selain kemampuan dalam hal itu, seni klenengan merupakan salah satu cara peserta didik meluapkan emosinya seperti perasaan sedih, gembira, dan frustrasi.

5. Dimensi Bernalar Kritis

Kegiatan ekstrakurikuler seni klenengan ini akan melatih kemampuan berpikir, melalui diskusi secara terbuka antara pelatih dan peserta didik. Hal tersebut tentunya dapat membangun pemikiran

peserta didik dalam menerima informasi, menganalisis, mengevaluasi dan melakukan refleksi terhadap pemikirannya sendiri.

6. Dimensi Kreatif

Seni klenengan memiliki berbagai macam alat musik dengan cara dan bunyinya yang bervariasi, sehingga hal tersebut menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik untuk mengeksplor dan bereksperimen dalam menghasilkan aransemn atau inovasi musik klenengan itu sendiri. Pada dimensi ini juga peserta didik diminta untuk lebih menghargai proses kreatif atau penalaran belajar, bukan hasil akhir.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang. Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan beberapa variabel lain yang dapat mendukung, objek yang berbeda maupun jenis penelitian yang berbeda sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih kompleks dan terbaru, serta penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan tolak ukur penelitian selanjutnya.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru pendamping atau penanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler seni klenengan supaya terus

membimbing peserta didik dalam meningkatkan potensi dan kreativitas yang telah dimiliki. Guru juga diharapkan dapat terus memberikan motivasi dan kontribusi positif dalam membangun keaktifan kegiatan ekstrakurikuler ini.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik supaya tetap mengembangkan potensinya dalam bermain musik klenengan sekaligus dapat melestarikan klenengan sebagai warisan budaya tradisional sebagai identitas bangsa. Peserta didik juga diharapkan agar mengamalkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang telah didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni klenengan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Sekolah

Bagi SDN Saronggi I, SDN Pajagalan I, dan Pangarangan III, supaya terus meningkatkan efektivitas kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah khususnya pada bidang kesenian musik tradisional yang berkembang di daerah masing-masing sekolah. Hal tersebut penting dilakukan untuk memperkenalkan pada peserta didik terkait warisan budaya dan untuk tetap melestarikan kebudayaan tersebut agar tidak punah.